

**PERAN MASJID SEBAGAI PUSAT PERADABAN DAN  
PEMBERDAYAAN**

**MAKALAH**

**Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Agama Islam**

**Dosen Pengampu : Muhiom, M.Pd.I.**



**AULIA NURRAHMA (2515014026)**

**DINI HANDAYANI (2515014012)**

**ERFAN MULYA RAMADHAN (2515014013)**

**MUHAMMAD RASYA RIZQULLAH (2515014016)**

**NAZWA PUTRI NUR AZIZAH (2515014011)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**LAMPUNG**

**2025**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga saya dan teman-teman dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat serta salam tak lupa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat, dan umatnya.

Makalah ini disusun guna melengkapi tugas Mata kuliah PAI Dalam penyusunan makalah ini yang berjudul "**Peran Masjid Sebagai Pusat Peradaban dan Pemberdayaan**" dengan kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, kami telah berusaha untuk dapat memberikan serta mencapai hasil yang semakin mungkin dan sesuai dengan harapan, walaupun di dalam pembuatannya kami menghadapi kesulitan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada bapak **Muhisom, M.Pd.I** selaku dosen pengampu Mata kuliah PAI. Kami menyadari bahwa dalam penulisan dan pembuatan makalah ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk dapat menyempurnakannya dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 28 November 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                        |                                     |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR .....                                                   | ii                                  |
| DAFTAR ISI .....                                                       | ii                                  |
| BAB I.....                                                             | 1                                   |
| PEMBAHASAN.....                                                        | 1                                   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                               | 1                                   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                              | 1                                   |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                                             | 1                                   |
| 1.4 Manfaat Penulisan .....                                            | 2                                   |
| BAB II.....                                                            | 3                                   |
| PEMABAHASAN.....                                                       | 3                                   |
| 2.1. Masjid sebagai Pusat Peradaban Islam.....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2. Peran Masjid dalam Pembinaan Spiritual dan Moral.                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.3. Peran Masjid sebagai Pusat Pendidikan dan Pengembangan Ilmu ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.4. Peran Masjid dalam Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Umat .....     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.5 Revitalisasi Peran Masjid di Era Moren.....                        | 11                                  |
| BAB III .....                                                          | 6                                   |
| PENUTUP.....                                                           | 6                                   |
| 3.1 Kesimpulan .....                                                   | 6                                   |
| 3.2 Saran.....                                                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                    | 7                                   |

# **BAB I**

## **PEMBAHASAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masjid merupakan institusi keagamaan yang memiliki peran strategis dalam kehidupan umat Islam. Sejak masa Rasulullah SAW, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, sosial, budaya, dan pembinaan umat. Masjid Nabawi menjadi bukti historis bagaimana masjid berperan penting dalam membangun masyarakat Islam yang beriman, berilmu, dan memiliki kepedulian sosial tinggi.

Namun, seiring perkembangan zaman, fungsi masjid cenderung mengalami penyempitan dan lebih difokuskan pada kegiatan ibadah ritual. Padahal, umat Islam saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti degradasi moral, rendahnya kualitas pendidikan, kemiskinan, dan lemahnya kemandirian ekonomi. Kondisi ini menuntut peran masjid yang lebih aktif sebagai pusat pembinaan nilai, penguatan karakter, dan pemberdayaan umat.

Oleh karena itu, diperlukan revitalisasi peran masjid agar mampu berfungsi secara optimal sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat. Dengan pengelolaan yang profesional dan adaptif, masjid diharapkan dapat mengintegrasikan fungsi ibadah, pendidikan, sosial, dan ekonomi guna memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat Islam di era modern.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Apa pengertian masjid dan peradaban Islam?
2. Bagaimana peran masjid sebagai pusat peradaban Islam?
3. Bagaimana peran masjid dalam pemberdayaan umat?
4. Apa saja tantangan dan upaya optimalisasi peran masjid di era modern?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan makalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian masjid dan konsep peradaban Islam.
2. Untuk memahami peran masjid sebagai pusat peradaban umat Islam.
3. Untuk menganalisis peran masjid dalam pemberdayaan umat.

4. Untuk mengetahui tantangan serta upaya optimalisasi peran masjid di era modern.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan makalah ini adalah:

1. **Manfaat Teoretis**, yaitu menambah wawasan keilmuan tentang fungsi dan peran masjid dalam Islam.
2. **Manfaat Praktis**, yaitu sebagai bahan refleksi dan acuan dalam mengoptimalkan peran masjid di tengah Masyarakat.

## **BAB II**

### **PEMABAHASAN**

#### **2.1 Masjid sebagai Pusat Peradaban Islam**

Masjid merupakan institusi fundamental dalam peradaban Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk kehidupan umat. Sejak masa Rasulullah SAW, masjid tidak hanya difungsikan sebagai tempat pelaksanaan ibadah ritual, tetapi juga menjadi pusat aktivitas umat dalam berbagai bidang kehidupan. Masjid Nabawi di Madinah menjadi contoh nyata bagaimana masjid berperan sebagai pusat peradaban yang mengintegrasikan aspek spiritual, sosial, pendidikan, dan pemerintahan.

Sebagai pusat peradaban, masjid berfungsi menanamkan nilai-nilai keislaman yang universal, seperti tauhid, keadilan, persaudaraan, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut kemudian diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga masjid menjadi pusat transformasi ajaran Islam dari aspek normatif ke aspek aplikatif. Dari masjid lahir individu-individu yang memiliki keimanan kuat, kecerdasan intelektual, serta tanggung jawab sosial yang tinggi.

Namun, dalam perkembangan masyarakat modern, peran masjid sebagai pusat peradaban cenderung mengalami penyempitan fungsi. Banyak masjid yang hanya difokuskan pada kegiatan ibadah ritual semata. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kembali pemahaman mengenai masjid sebagai pusat peradaban Islam yang menyeluruh dan berkelanjutan.

#### **2.2 Peran Masjid dalam Pembinaan Spiritual dan Moral**

Masjid memiliki peran utama sebagai pusat pembinaan spiritual umat Islam. Melalui kegiatan ibadah seperti salat berjamaah, zikir, dan pengajian, masjid menjadi sarana untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pembinaan spiritual yang dilakukan secara konsisten di masjid akan membentuk pribadi Muslim yang memiliki kesadaran beragama yang kuat.

Selain pembinaan spiritual, masjid juga berperan dalam pembentukan moral dan akhlak masyarakat. Melalui khutbah Jumat, ceramah keagamaan, dan kajian akhlak, masjid menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam menghadapi tantangan degradasi moral yang banyak terjadi di era modern.

Dengan optimalisasi peran pembinaan spiritual dan moral, masjid diharapkan mampu melahirkan individu-individu yang tidak hanya saleh secara personal, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial. Hal ini menjadi

fondasi penting dalam membangun peradaban Islam yang berakhlak dan bermartabat.

### **3.3 Peran Masjid sebagai Pusat Pendidikan dan Pengembangan Ilmu**

Sejak masa awal Islam, masjid telah berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan belajar mengajar, diskusi ilmiah, dan kajian keislaman banyak dilakukan di masjid, sehingga melahirkan generasi ulama dan cendekiawan Muslim yang berpengaruh dalam sejarah peradaban Islam.

Dalam konteks modern, fungsi pendidikan masjid dapat dikembangkan melalui berbagai program, seperti taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), majelis taklim, kajian ilmiah, serta pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Masjid dapat menjadi pusat pendidikan nonformal yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang usia dan latar belakang sosial.

Dengan mengoptimalkan peran pendidikan, masjid dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia umat Islam. Pendidikan berbasis masjid diharapkan mampu membentuk generasi yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial, sehingga mampu menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.

### **3.4 Peran Masjid dalam Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Umat**

Masjid juga memiliki peran strategis dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi umat. Salah satu bentuk peran tersebut adalah pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan secara profesional dan transparan. Dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu fakir miskin, kaum dhuafa, serta masyarakat yang membutuhkan.

Selain itu, masjid dapat menjadi pusat pemberdayaan ekonomi melalui program pelatihan kewirausahaan, koperasi masjid, dan pendampingan usaha kecil dan menengah. Dengan adanya program tersebut, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyaluran bantuan, tetapi juga sebagai pusat penguatan kemandirian ekonomi umat.

Peran sosial masjid juga tercermin dalam upaya memperkuat ukhuwah Islamiyah dan solidaritas sosial. Melalui kegiatan sosial kemasyarakatan, masjid dapat menjadi ruang interaksi yang harmonis dan mempererat hubungan antaranggota masyarakat, sehingga tercipta kehidupan sosial yang rukun dan saling peduli.

### **3.5 Revitalisasi Peran Masjid di Era Modern**

Untuk mewujudkan masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat, diperlukan upaya revitalisasi peran masjid secara menyeluruh. Revitalisasi ini mencakup pengelolaan masjid yang profesional, program kegiatan yang inovatif, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Masjid perlu bersikap inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam menarik partisipasi generasi muda. Pemanfaatan media digital dan platform daring dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan dakwah dan mengembangkan program masjid. Dengan pendekatan yang inovatif, masjid diharapkan tetap relevan dan mampu berkontribusi secara nyata dalam kehidupan masyarakat modern.

Revitalisasi peran masjid bertujuan untuk mengembalikan fungsi masjid sebagai pusat peradaban Islam yang integral, yang menggabungkan aspek ibadah, pendidikan, sosial, dan ekonomi secara harmonis.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa masjid memiliki peran yang sangat strategis dalam kehidupan umat Islam. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah ritual, tetapi juga sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat. Sejak masa Rasulullah SAW hingga masa kejayaan Islam, masjid telah menjadi pusat pembinaan spiritual, pendidikan, sosial, dan ekonomi umat Islam.

Di era modern, peran masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat perlu dihidupkan kembali untuk menjawab berbagai tantangan kehidupan umat Islam. Melalui pengelolaan yang profesional dan program yang berorientasi pada kemaslahatan umat, masjid dapat menjadi motor penggerak kemajuan umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

#### **3.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengurus masjid diharapkan mampu mengelola masjid secara profesional dan inovatif agar fungsi masjid dapat berjalan secara optimal.
2. Masyarakat perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan masjid sebagai bentuk dukungan terhadap peran masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat.
3. Generasi muda diharapkan lebih dilibatkan dalam kegiatan masjid agar masjid tetap relevan dan berkelanjutan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2004). *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

Dewan Masjid Indonesia. (2015). *Masjid sebagai Pusat Pemberdayaan Umat*. Jakarta: Dewan Masjid Indonesia.

Hasan, M. A. (2016). *Manajemen Masjid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Madjid, N. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Qardhawi, Y. (1997). *Fiqh al-Zakah*. Beirut: Muassasah al-Risalah.

Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Suryana, Y. (2018). Peran masjid dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 12(2), 145–158.

Yusuf, M. (2019). Optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), 1–12.